

BAB IV

KESIMPULAN

Penghormatan kepada tokoh keramat lokal di klenteng Tek Seng Bio diadakan sebagai salah satu bentuk cara beradaptasi etnik Tionghoa untuk bisa bertahan hidup dan berinteraksi sosial dengan etnik non Tionghoa. Etnik Tionghoa tersebut bermigrasi ke Indonesia dari negara asalnya Tiongkok untuk memulai kehidupan baru, karena di negara asalnya telah terjadi peperangan dan perebutan tahta dan membuat para warganya memilih untuk pindah dari negara asalnya. Penghormatan kepada Tokoh keramat lokal telah ada sejak berdirinya klenteng Tek Seng Bio yang berada di Jalan KH. Fudholi No.5, karangasih, kec. Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat, dan penghormatan tersebut telah menjadi kegiatan di klenteng Tek Seng Bio.

Adapun kegiatan penghormatan kepada Tokoh keramat lokal dengan sembahyang. Sembahyang yang ditujukan kepada Tokoh keramat lokal, antara lain pada saat acara Maulid Nabi Muhammad, Satu Muharam, *imlek*, *sejit* Dewa Utama, dan pemberian sajian. Sembahyang yang dilakukan saat *sejit* Dewa Utama pada tanggal empat bulan empat penanggalan *imlek*, dan pemberian sajian dilakukan pada malam senin sebulan sekali.